

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi media televisi ialah proses komunikasi antar komunikator dan komunikan (massa) melalui sebuah sarana yaitu televisi , komunikasi massa media televisi bersifat periodik , dalam komunikasi massa media tersebut, lembaga penyelenggaraan komunikasi bukan secara perorangan, melainkan melibatkan banyak orang dengan organisasi yang kompleks serta pembiayaan yang besar. Karena media televisi bersifat “*transitory*” (hanya meneruskan) maka pesan-pesan yang di sampaikan melalui komunikasi massa media televisi, hanya dapat di didengar dan dilihat secara sekilas. Pesan pesan yang di sampaikan bukan hanya di dengar, tetapi juga dapat di lihat dalam gambar yang *bergerak (audio visual)* ¹

Televisi merupakan suatu kebutuhan yang telah menjadi konsumsi sehari-hari masyarakat untuk memenuhi kepuasan. Masyarakat yang konsumtif menjadikan televisi merupakan salah satu alat untuk pemenuhan kebutuhan hiburan dan juga sebagai sumber pengetahuan (*edukasi*). Dunia pertelevisian saat ini memiliki banyak persaingan, masing-masing stasiun televisi memiliki program acara yang mampu menarik hati para penonton. Setiap program memiliki karakter dan ciri khas yang berbeda-beda agar bisa bersaing dengan program acara lainnya dan dibutuhkan strategi agar bisa menarik minat *audiens*.

Saat ini televisi memiliki program yang dominan ke program hiburan seperti sinetron, talk show, game show dan musik, di banding program-program news serta tayangan informatif lainnya. Beberapa stasiun televisi di Indonesia terus bersaing untuk menghadirkan acara entertainment yang sebagian besar lebih banyak di minati oleh masyarakat mulai dari anak kecil hingga orang dewasa, namun program televisi yang sering dijumpai kurang

¹ Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa, Sebuah analisi Media Televisi*, (jakarta : Rineka Cipta, 1996), 16.

memberikan manfaat dan pengetahuan bagi penontonnya dan hal ini membuat masyarakat kekurangan program televisi yang edukatif untuk di konsumsi.

Televisi Republik Indonesia (TVRI) dahulu merupakan satu-satunya televisi yang dimiliki oleh Indonesia sehingga program-programnya terkenal di jamannya. Namun lama kelamaan Televisi Republik Indonesia semakin memiliki banyak pesaing karena bermunculannya televisi-televisi swasta yang menayangkan program acara yang lebih menarik. Walaupun demikian, TVRI tetap menayangkan program-program yang bersifat edukatif dan informatif dibanding program-program hiburan yang marak ditayangkan di stasiun televisi lainnya, karena TVRI dituntut untuk menayangkan program yang sehat bagi masyarakat dan memberikan pengetahuan bagi para penontonnya.²

Program program Televisi Republik Indonesia (TVRI) terbagi dalam program news dan non news. Program yang akan di teliti oleh Penulis adalah program di luar sesi berita berjenis feature dokumenter dan juga termasuk dalam program unggulan di TVRI yaitu program “Indonesia Membangun” yang menyajikan, 1.Tentang perkembangan wilayah, 2.Pembangunan perekonomian seperti upaya dalam mengembangkan kawasan perkembangan ekonomi, 3.Kawasan lindung, 4.Kawasan budidaya, 5.Potensi pariwisata 6.Pendidikan, 7.Kesehatan, 8.lingkungan di daerah seluruh Indonesia. Program ini di tayangkan tanggal 3 setiap bulannya pukul 14.30 – 15.00 WIB berdurasi 30 menit dan target audiencenya ditujukan untuk semua kalangan.

Ide, konsep, produksi dan pasca produksi adaah tahapan yang saling berkaitan untuk menciptakan sebuah tayangan yang menarik, sehingga terjadi pembagian tiga tahapan yaitu: *pra produksi*, *produksi* dan *pasca produksi*. Setiap tahapan memiliki tugas masing-masing yang sangat berperan, *pra produksi* yaitu analisa dan penyusunan konsep yang dikembangkan dari sebuah ide, kemudian *produksi* yaitu proses pembuatan tayangan yang berfokus kepada pengambilan audio dan video dilapangan, dan terakhir adalah pasca produksi yaitu *finishing* dari hasil pra produksi dan produksi, yang mana pada

² H. Abdul Rachman M.Si, *Dasar-dasar penyiaran*, (Unri Press : 2009), 10.

tahapan terakhir ini yang akan menghasilkan sebuah tayangan yang menarik ataupun tidak³

Beberapa tahapan pembuatan suatu film atau berita yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Pasca produksi yang tidak lain adalah proses editing yang bersifat menyambung gambar dan suara dengan tujuan memberikan cerita yang berkelanjutan pada benang merah.

Setiap kegiatan selalu dilakukan melalui tahapan dan proses pelaksanaan yang sudah ditentukan, sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan baik sesuai dengan prosedur pengoperasiannya demikian juga halnya dengan kegiatan mengedit (*editing*)

Editing secara umum didefinisikan sebagai sesuatu proses kegiatan memilih dan menyusun dari material yang tidak teratur (acak) menjadi materi teratur, kemudian hasilnya disajikan bagi banyak orang. Pengertian editing pada media televisi diartikan, proses memilih, menyusun dan memodifikasi *shot by shot* gambar dan suara yang telah direkam pada media rekam (*magnetic tape atau film 16 mm*), kemudian dipadukan sesuai yang diinginkan (dengan naskah), hasilnya merupakan satu program yang siap disiarkan⁴

Proses *editing* penting adanya karena gambar dan atau suara yang diperoleh saat produksi masih berupa materi kasar, acak, belum sempurna dan masih perlu untuk diperbaiki lagi sesuai yang diinginkan (*sesuai naskah, shooting script, dan story board*). Sehingga pasca produksi merupakan tahapan akhir suatu proses produksi sebuah program, ini berguna untuk menyempurnakan hal – hal tersebut diatas⁵

Berdasarkan pemaparan yang telah penulis kemukakan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian suatu kajian ilmiah dengan judul **“PERAN EDITOR VIDEO DALAM MENYAJIKAN PROGRAM INDONESIA MEMBANGUN DI TVRI RIAU”**.

³ Setyobudi Ciptono, *Pengantar Teknik Broadcasting Televisi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 23.

⁴ Utarso Budi, *Pralatan Editing*, (Pusdiat TVRI, 2008), 3.

⁵ Utarso Budi, *Ibid*, 1.

B. Penegasan Istilah

Untuk lebih memahami unsur-unsur yang terdapat dalam penelitian ini maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah sebagai pedoman penelitian. Dan agar tidak terjadi kesalah pahaman yang sedang diteliti. Ada pun penegasan istilah dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Peran

Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran.⁶

2. Editor

Editor adalah seseorang yang pekerjaannya menyunting audio visual untuk menghasilkan sebuah gambar dan suara sesuai dengan tuntutan dari sebuah peristiwa atau kejadian⁷

3. Indonesia Membangun

Program Indonesia Membangun menyajikan informasi pembangunan di berbagai sektor termasuk di dalamnya permasalahan dan pemecahan masalah yang dihadapi dalam pembangunan baik oleh pemerintah, masyarakat maupun pihak swasta dikaitkan dengan otonomi daerah.⁸

4. Editing

Editing berita adalah proses penyuntingan audio video menurut naskah berita yang akan ditayangkan dan bertujuan untuk menyempurnakan gambar dan suara serta mengkombinasikan atau memisah-misahkan rangkaian suatu peristiwa aktual yang menarik perhatian banyak orang dengan melibatkan fakta berita sehingga tercapai sintesis atau analisis dari bahan yang diambil. Baik dan

⁶Sarwito Wirangan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005), 224.

⁷ Ranchman Abdul, *Dasar – Dasar Penyiaran*, (Unri Pers: Pekanbaru, 2009), 89.

⁸ Indonesia Membangun, dalam <http://www.tvri.co.id> diakses pada

buruknya susunan gambar suara yang beracuan pada benang merah cerita⁹

5. Stasiun TVRI Riau-Kepri

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran yang menyandang nama negara yang mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan negara. Selanjutnya melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, TVRI ditetapkan sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara. Semangat yang mendasari lahirnya TVRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik adalah untuk melayani informasi untuk kepentingan publik, bersifat netral, independen, dan tidak komersial.¹⁰

Keberadaan TVRI Stasiun Riau sebagai bagian dari LPP TVRI Nasional merupakan wadah informasi publik yang senantiasa berusaha memberikan warna ditengah kemajemukan ditengah melayu, serta senantiasa membuat nilai kearifan lokal sebagai materi acaranya.

Merupakan stasiun TVRI Riau yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998. Dan stasiun TVRI Riau-Kepri ini merupakan daerah yang paling terakhir memiliki stasiun penyiaran dan produksi diantara 7 provinsi di Sumatera. Stasiun Riau-Kepri berlokasi di Pekanbaru tepatnya di Jl. Durian Kel. Labuh Baru Timur Kec. Payung Sekaki.¹¹

⁹ Suhandang Kustadi, *Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produk Dan Kode Etik*, (Nuansa Cendekia, 2004), 103.

¹⁰ Arsip data TVRI stasiun Riau Kepri 2017.

¹¹ Arsip data TVRI stasiun Riau Kepri 2017

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran editor video dalam menyajikan program acara Indonesia Membangun di TVRI Riau ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peran editor video dalam menyajikan program Indonesia Membangun di TVRI Riau

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi penulis untuk memenuhi syarat penyelesaian studi S.1 jurusan Ilmu Komunikasi di fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.
- b. Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi masukan dan introspeksi bagi editor di TVRI Riau dan dunia penyiaran pada umumnya.
- c. Dapat menambah wawasan dan dapat menjadi bahan ilmiah yang dapat dipergunakan dengan baik dalam dunia penyiaran.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Dalam bab ini berisikan mengenai kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, serta teknik analisis data.

BAB I : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi tempat penelitian, seperti sejarah, visi dan misi dan struktur organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang hasil penelitian beserta pembahasannya.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN****BIOGRAFI PENULIS**